

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran komite madrasah dalam manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu Madrasah di MTsN Mojoroto Kota Kediri adalah: Komite madrasah sebagai badan pemberi pertimbangan dalam menyusun rencana strategis Madrasah untuk kemajuan dan pembangunan Madrasah, komite madrasah sebagai pendukung setiap program kerja MTsN Mojoroto Kota Kediri yang telah dirancang bersama, komite madrasah menjadi mediator antara pemerintah dan masyarakat dalam pengumpulan dana untuk pengembangan madrasah
2. Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN Mojoroto Kota Kediri adalah: Madrasah menyelenggarakan *workshop*, pelatihan guru, KKG/MGMP, yang dilakukan secara rutin dan terencana sesuai dengan perencanaan dari program kerja madrasah, membekali ilmu pengetahuan serta metodologi pembelajaran kontemporer bagi para guru, memberi kursus komputer, agar para mengajar dapat mengfungsikan sarana yang telah disediakan dikelas-kelas, kepala madrasah memberikan supervisi secara kelompok dan individu kepada para guru.

B. Saran

1. Pemerintah khususnya Kementerian yang merupakan lembaga yang menaungi keberadaan madrasah dan memiliki wewenang untuk memberikan dukungan penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Oleh sebab itu, hendaknya Kementerian Agama selalu memantau kondisi Madrasah dan membantu Madrasah meningkatkan standar mutu pendidikan.
2. Komite Madrasah sebagai organisasi yang mewadahi aspirasi wali murid dan masyarakat terhadap kebijakan Madrasah dan Pemerintah hendaknya benar-benar dapat menjalankan perannya sebagai kontroling keuangan Madrasah, agar tidak timbul kesalahpahaman antara wali murid, masyarakat dan pihak Madrasah mengenai pemasukan dan pengeluaran keuangan Madrasah.
3. Kepala dan pendidik selaku pelaksana pendidikan di Madrasah hendaknya dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Komite Madrasah, dengan begitu maka akan tercipta situasi dan kondisi yang saling mendukung terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah.